

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP SIKAP DISIPLIN SISWA DI SD NEGERI 60 BANDA ACEH

Putry Julia¹, Maulidar²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Serambi Mekkah

Email: putryjulia@serambimekkah.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Sikap Disiplin Siswa di SD Negeri 60 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, Guru Kelas Pembina Ekstrakurikuler, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sikap Disiplin siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 60 Banda Aceh pada bulan Maret-Mei 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama adalah peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, wawancara. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler terhadap sikap Disiplin Siswa secara keseluruhan berjalan maksimal. Dari pihak sekolah sebenarnya memberikan beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin, diantaranya adanya program, tersedia sarana prasarana, dan sekolah menyediakan dana yang berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Selain dari pihak sekolah faktor lain adalah dukungan siswa dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, disiplin bermain bola kasti

1. PENDAHULUAN

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peran penting dalam pembelajaran di sekolah. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam sekolah, kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah memberi banyak pengaruh terhadap pribadi anak. Kepribadian anak yang baik sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Joko Mursitho (2010 : 26) Ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional dalam kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas, bertujuan agar siswa dapat lebih meningkatkan kemampuan tentang apa yang telah dan akan dipelajari dalam intrakurikuler, serta menyalurkan bakat minat dan membantu mewujudkan pembentukan watak pada anak. Banyak ragam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diselenggarakan oleh sekolah, baik wajib atau pilihan. Beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler yaitu, ekstrakurikuler olah raga, seni musik, komputer, Pramuka, dan lain-lain.

Kondisi seperti itu sering ditemui pada kehidupan remaja, yang mengharuskan pendidiknya melakukan pengawasan agar tata tertib kehidupan dilaksanakan, yang sering kali mengharuskan juga untuk memberikan sanksi atau hukuman karena pelanggaran yang dilakukan oleh anak didiknya. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 60 Banda Aceh telah melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, baik wajib maupun pilihan, di antaranya musik/karawitan dan pramuka, Dua kegiatan ekstrakurikuler tersebut pelaksanaannya masih terdapat berbagai masalah,

Contohnya dalam ekstrakurikuler Pramuka, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 60 Banda Aceh berjalan belum maksimal, padahal ekstrakurikuler Pramuka adalah Ekstrakurikuler wajib. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014. Tentang Pendidikan Kepramukaan, menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dengan tujuan menginternalisasi nilai ketuhanan, kebudayaan kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecinataan alam, dan kemandirian pada peserta didik. Demikianlah seharusnya bagi proses pendidikan melalui disiplin, bahwa setiap anak didik harus dikenalkan dengan tata tertib (termasuk perintah), diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaannya, dilaksanakan dengan tanpa atau dengan paksaan, termasuk juga usaha melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya, diperbaiki jika dilanggar atau tidak dipatuhi termasuk juga diberikan sanksi atau hukuman jika diperlukan.

Disiplin dan tata tertib dalam kehidupan bilamana dirinci secara khusus dan terurai aspek demi aspek akan menghasilkan etika sebagai norma-norma yang berlaku dalam pergaulan, termasuk juga dalam hubungan dengan lingkungan sekitar. Misalnya etika dalam pergaulan antara anak dengan orangtua, guru, cara berpakaian dan berbagai sopan santun lainnya. Sedang penampilan sikap dan tingkah laku seseorang dalam kehidupan, khususnya melalui pergaulan yang menggambarkan mampu atau tidaknya berdisiplin, bersopan santun, menerapkan norma-norma kehidupan yang mulia berdasarkan ajaran Islam sering disebut dengan akhlak. Pembentukan akhlak yang mulia sangat penting dalam pendidikan, yang tujuannya adalah untuk mewujudkan umat yang mampu membedakan antara norma yang baik dan yang buruk, benar dan salah, taat dan ingkar, yang akhirnya bermuara pada beriman dan tidak beriman. Sehingga dalam kenyataannya, bahwa proses pendidikan melalui disiplin memerlukan ketegasan dan kebijaksanaan.

Di SD Negeri 60 Banda Aceh dalam kegiatan ekstrakurikuler masih terdapat berbagai masalah, yang salah satunya adalah, dalam ekstrakurikuler kegiatannya bertujuan melatih tingkat kedisiplinan siswa akan tetapi pada tingkat kedisiplinan siswa kurang disiplin dalam kegiatannya. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti semua peserta anak didik yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka hanya 80% siswa saja yang mengikuti setiap minggunya. Hal tersebut memberikan gambaran tentang tingkat kedisiplinan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang belum tertanam secara maksimal. Sikap kooperatif yang seharusnya melekat pada diri siswa pun belum terwujud sebagaimana mestinya, seperti contoh: ketika diberi tugas kelompok oleh pembina pramuka, hanya sebagian siswa saja yang benar-benar mengerjakan tugasnya, sedangkan siswa yang lainnya hanya bermain-main dan tidak mengerjakan tugasnya dengan baik. Selain itu terlihat pembina pramuka dan jumlah peserta yang mengikuti tidak Sebanding, peserta dari empat kelas yang mengikuti yang sekitar 100 siswa pembina pramuka hanya dua, terlihat pembina pramuka tidak maksimal dalam menguasai seluruh siswanya saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

Dengan melihat masalah di lapangan maka peneliti membatasi pada pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka, Karena ekstrakurikuler tersebut ekstrakurikuler wajib dan sangat penting dalam upaya mengembangkan potensi dan membina watak peserta didik, meliputi kecerdasan, keterampilan, kedisiplinan, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab. Sehingga diangkat suatu penelitian sederhana dengan judul "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Sikap Disiplin Siswa Di SD Negeri 60 Banda Aceh".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Sikap Disiplin Siswa Di SD Negeri 60 Banda Aceh.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Ekstrakurikuler

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (supplement and complements) kurikulum. Kegiatan tersebut perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan kalender pendidikan satuan pendidikan serta dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan.

Wuryani (2013:107), menyatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya”. Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa, selain itu juga untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki melalui kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, memaparkan tujuan pelaksanaan kegiatan. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Wiyani (2013 : 108). “ ekstrakurikuler pada satuan pendidikan, sebagai berikut: (a) kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik; (b) kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya”.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu: Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

2.2. Disiplin

Secara umum tujuan disiplin adalah mendidik seseorang agar dapat mengembangkan diri untuk melatih anak mengatur dirinya dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sehingga menjadi pribadi kearah tidak ketergantungan dan mengikuti segala peraturan. Disekolah, disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkah laku peserta didik yang di kehendaki agar tugas-tugas di sekolah dapat berjalan dengan optimal. Hal ini oleh Piet Sahertian (2010 : 124) dalam bukunya "dimensi-dimensi administrasi sekolah" bahwa: Dalam buku *Leadership In Elementary School administration and supervision*, Eisbree menjelaskan bahwa *"he sould accept the philosophy that discipline any action have two purpose"*

Kedua tujuan itu adalah:

- a. Menolong anak menjadi matang pribadinya dan berubah dari sifat ketergantungan kearah tidak ketergantungan.
- b. Mencegah timbulnya persoalan-persoalan disiplin dan menciptakan situasi dan kondisi dalam belajar mengajar agar mengikuti segala peraturan yang ada dengan penuh perhatian.

Selanjutnya menurut Heidjrachman dan Husnan dalam Sinambela (2012:238), disiplin adalah setiap perseorangan dan juga kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap

“perintah” dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada “perintah” Bagi siswa, kedisiplinan akan dapat mempunyai pengaruh yang positif bahwa kehidupan mereka setelah mereka keluar dari jenjang pendidikan dan disiplin tersebut akan tumbuh dan menjadi bekal untuk mereka dirnasa yang akan datang Dengan adanya praktek yang dilakukan siswa dalam disiplin, siswa akan terlatih dalam mengendalikan diri sehingga pada akhirnya akan terbentuk disiplin itu sendiri. Seperti dikatakan oleh Ahmad Rohani; dengan disiplin para peserta didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima. Dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas-tugas sekolah. Dari pernyataan tersebut bisa dikatakan juga bahwa kedisiplinan digunakan untuk mengontrol tingkah laku peserta didik yang dikehendaki agar tugas-tugas di sekolah dapat berjalan dengan optimal.

Simamora dalam Sinambela (2012:243) tujuan utama tindakan pendisiplinan adalah memastikan bahwa perilaku-perilaku pegawai konsisten dengan aturan-aturan yang ditetapkan oleh organisasi. Berbagai aturan yang disusun oleh organisasi adalah tuntunan untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Pada saat suatu aturan dilanggar, efektivitas organisasi berkurang sampai pada tingkat tertentu, tergantung pada kerasnya pelanggaran. Tujuan berikutnya adalah menciptakan atau mempertahankan rasa hormat dan saling percaya diantara atasan dan bawahannya. Disiplin yang diberlakukan secara tidak tepat dapat menciptakan masalah-masalah seperti moral kerja yang rendah, kemarahan, dan kemauan buruk di antara pengawas dan bawahan-bawahannya. Dalam kondisi seperti ini semua perbaikan dan perilaku pegawai hanya akan berlangsung singkat, dan pengawas harus mendisiplinkan kembali pegawai dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. Pelaksanaan tindakan disiplin yang benar tidak hanya memperbaiki perilaku pegawai, akan tetapi juga akan meminimalkan masalah-masalah pendisiplinan di masa yang akan datang melalui hubungan yang positif di antara bawahan dan atasan. Tindakan pendisiplinan juga dapat membantu pegawai supaya menjadi lebih produktif, dengan demikian dapat menguntungkannya dalam jangka waktu panjang. Tindakan pendisiplinan yang tepat dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan kinerja yang pada akhirnya akan menghasilkan pencapaian individu.

Tabel 1. Indikator yang diakui untuk menilai kedisiplinan anak

No	Indikator
1	Ketaatan terhadap datang kesekolah tepat waktu
2	Ketaatan terhadap tata tertip sekolah
3	Ketaatan terhadap kegiatan belajar siswa
4	Ketaatan dalam mengajarkan tugas-tugas pelajaran
5	Ketaatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di seolah

Sumber: Sugiono (2013 : 139). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sugiyono (2013:147), memberikan pengertian mengenai metode deskriptif sebagai berikut: “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Sugiyono (2013:1) mengemukakan bahwa, penelitian kualitatif adalah: ” penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

melalui triangulasi yakni menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan”. analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian bukan menekankan pada generalisasi tetapi makna. makna merupakan data yang sebenarnya di balik data yang tampak.

Penelitian ini berusaha mengkaji, menguraikan dan mendeskripsikan data-data pelaksanaan kedisiplin Ekstrakurikuler di SD Negeri 60 Banda Aceh yang dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan Ekstrakurikuler, faktor pendukung dalam pelaksanaan, dan hambatan dalam pelaksanaannya, yang disajikan dalam bentuk deskripsi berupa kata-kata.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah SD Negeri 60 Banda Aceh yang terletak di Jl. Tgk. Lampoh Bungong, Desa Bato, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh. Waktu dan tanggal penelitian ini adalah 6 Mei 2017 dari pukul 08:30 hingga selesai.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah: ”siswa kelas IV SD Negeri 60 Banda Aceh berjumlah 18 orang kepala sekolah dan guru SD Negeri 60 Banda Aceh tersebut”. Peneliti memilih subjek penelitian ini adalah:” kepala sekolah SD Negeri 60 Banda Aceh, guru kelas, dan siswa yang mengikuti kegiatan Disiplin Ekstrakurikuler dimana ketiga sekaligus menjadi informan dalam penelitian ini”.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada kondisi alamiah, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dan observasi.

3.5. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013:89), menyatakan bahwa:” analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, obsevasi dan dokumentasi dengan mengklasifikasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, disusun berdasarkan pola dan membuat kesimpulan sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”. Sugiyono (2013 : 87) menambahkan bahwa:” data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Penelitian kualitatif dilakukan di SD Negeri 60 Banda Aceh. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Tgk. Lampoh Bungong, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh Provinsi Aceh. Letak dan suasana SD Negeri 60 Banda Aceh yang cukup strategis dan kondusif sangat mendukung untuk melakukan proses belajar mengajar. Halaman yang cukup luas dan ruangan yang berlantai keramik.

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 60 Banda Aceh. Pada awalnya disusun rencana program semester maupun tahunan serta menyesuaikan dengan kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa. Namun kenyataan saat pelaksanaan berlangsung belum sesuai dengan program sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler untuk program pelaksanaan setiap hari proses pembelajaran dari masuk gerbang sekolah pada pukul 07.15-12.45 WIB. dan dilaksanakan di dalam ruang lingkup SD Negeri 60 Banda Aceh. Program ini kedisiplinan memang sudah ada dalam peraturan setiap sekolah mana pun. Perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa SD Negeri 60 Banda Aceh telah dipersiapkan dengan matang. Hal ini terlihat dengan adanya program semester dan tahunan telah ditanamkan dalam kegiatan Ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa di SD Negeri 60 Banda Aceh. Dalam perencanaannya pihak sekolah maupun siswa.

Pedoman kegiatan dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler yang tercantum dalam kurikulum. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (supplement dan complements) kurikulum. Kegiatan tersebut perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan kalender pendidikan satuan pendidikan serta dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan.

Wuryani (2013:107), menyatakan bahwa: “kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya, dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya”. Namun kenyataan saat pelaksanaan berlangsung belum sesuai dengan program perencanaan yang sudah disusun sekolah. Selain menyiapkan program kegiatan, pihak sekolah juga menyiapkan anggaran dan sarana-prasarana guna mendukung kegiatan ekstrakurikuler sikap disiplin secara maksimal.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa ini diharapkan mampu membentuk karakter dan watak yang baik bagi siswa. Hal tersebut sependapat dengan Kegiatan ekstrakurikuler sebagai seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Wuryani (2013:107), menyatakan bahwa: “kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Prihatin (2011:162), yaitu: “ (1) Lebih memungkinkan diperolehnya keputusan yang benar (2) Dapat digunakan kemampuan berpikir kreatif dari para anggotanya (3) Dapat mengendalikan nilai-nilai martabat manusia, motivasi serta membangun kepentingan bersama.(4) Lebih mendorong orang untuk lebih bertanggung jawab (5) Lebih memungkinkan untuk mengikuti perubahan-perubahan”.

Hasil Penelitian Berdasarkan Hasil Wawancara

Hasil observasi dan wawancara dalam penelitian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa SD Negeri 60 Banda Aceh disesuaikan dengan jawaban yang diwawancara dan dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penelitian Berdasarkan Hasil Wawancara

No	Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah
1	Program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memang diprogramkan setiap semester dan tahunnya termasuk pelaksanaan kegiatan disiplin siswa, kegiatan pelaksanaan disiplin siswa telah berjalan sesuai dengan harapan, walaupun masih ada siswa yang belum mentaati dan melaksanakannya. biaya yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah adalah dari biaya sekolah itu sendiri. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan sikap disiplin siswa sebagai berikut: disiplin belajar, disiplin berpakaian, disiplin berpakaian, disiplin dalam berolahraga dan dalam setiap kegiatan baik dalam sekolah maupun diluar jam sekolah.sekolah selalu menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler baik dibidang belajar, pramuka, kesenian dan olahraga. Manfaat dalam kegiatan sikap disiplin siswa untuk mendidik kemandirian siswa dalam aktivitas sehari-hari dan siswa mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tertip dalam melaksanakan kegiatan olahraga. dalam kegiatan pelaksanaan tersebut piha sekolah selalu melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan siswa terutama dalam sikap disiplin siswa. (Wawancara Dengan Kepala Sekolah/09/05/2017)
2	Hasil Wawancara Dengan Guru/Pembina Ekstrakurikuler Terhadap Sikap Disiplin Siswa
	ya, pihak sekolah mempunyai program dalam kegiatan ekstrakurikuler salah satunya terhadap sikap disiplin siswa dalam melaksanakan olahraga. Dalam kegiatan tersebut baik kepala sekolah dan semua guru terlibat dalam mengevaluasi terhadap sikap disiplin siswa tersebut. Bebrapa olahraga yang sering dilakukan oleh siswa seperti, permainan bola kasti, membawa kelereng dalam sendok dan bulutangkis. siswa sangat antusias dengan adanya sikap kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler, karena siswa bisa melakukan kegiatan dengan baik dan siswa juga senang karena sekolah menyediakan sarana dan prasarana pada saat mereka melakukan olahraga. Sikap kedisiplinan juga dapat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Peran yang sangat penting dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa tersebut adalah kepala sekolah, wali kelas/pembina ekstrakurikuler dan guru olahraga. Guru selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sikap disiplin siswa, jika ada yang belum melaksanakan atau melanggar aturan tersebut guru akan menegur dan menasehati siswa tersebut”. (Wawancara Dengan Guru/Pembina Ekstrakurikuler/09/05/2017)
3	Hasil Wawancara Dengan Siswa

	“Siswa sangat senang dengan adanya ekstrakurikuler disekolah, apalagi adanya kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap kedisiplinan yang diterapkan oleh sekolah tersebut, siswa sangat senang dan antusias untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah disetiap kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap kedisiplinan dan pihak sekolah selalu menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. dalam setiap kegiatan sikap disiplin maupun dalam kegiatan sehari-hari yang ingin dilakukan siswa peran guru sangatlah penting, karena guru selalu menyajikan kegiatan-kegiatan terhadap sikap disiplin siswa, menurut siswa kegiatan tersebut sangat menyenangkan dan menarik dan menantang yang mengandung pendidikan. Dalam pelaksanaan terhadap sikap kedisiplinan siswa mengerjakannya dengan cara individu dan berkelompok apalagi kegiatan tersebut dilaksanakan didalam lingkungan sekolah, dalam kegiatan tersebut para guru selalu mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa jika ada yang salah atau kurang paham dalam melakukannya guru selalu memberitahu kepada siswa tersebut, jika ada siswa yang ada siswa yang melanggar atau tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan guru tersebut akan memberikan teguran kepada siswa atau siswa yang tidak mengikuti kegiatan sikap disiplin siswa. Disetiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa guru selalu melakukan penilaian terhadap sikap kedisiplinan siswa. Kegiatan yang sangat melatih sikap disiplin siswa adalah dalam bidang olahraga seperti bermain kasti, membawakelereng dalam sendok, bulutangkis. Manfaat pelaksanaan ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa adalah teratur dalam melakukan setiap kegiatan yang diberikan oleh guru dan selalu mengerjakannya dengan senang tanpa adanya masalah yang di alami oleh siswa tersebut baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam kegiatan olahraga. Dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa guru selalu mengevaluasi terhadap sikap disiplin siswa”. (Wawancara Dengan Siswa/09/05/2017)
--	---

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa tersebut karena adanya program sekolah terhadap sikap disiplin siswa, kepala sekolah, guru/pembina ekstrakurikuler, guru olahraga, dan semua warga sekolah turut membantu dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa. Dalam pelaksanaan sikap disiplin siswa tersebut, semua siswa senang dan sangat antusias dalam melaksanakan program sekolah tersebut.

Dengan adanya sikap disiplin, siswa mampu melaksanakan aktivitas atau kegiatan baik dalam belajar, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, datang kesekolah tepat waktu, rapi dalam berpakaian, berbicara sopan kepada guru dan sesama teman, tertip dalam berolahraga dan kegiatan sehari-hari baik disekolah maupun diluar sekolah. Pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa tersebut masih ada juga siswa yang belum sepenuhnya melaksanakan program tersebut. Akan tetapi kepala sekolah, guru/pembina ekstrakurikuler, guru olahraga, dan semua warga sekolah tetap mengevaluasi terhadap kegiatan sikap disiplin siswa, jika ada siswa yang melanggar atau tidak melaksanakan program tersebut akan diberi sanksi atau hukuman seperti, mengutip sampah, membersihkan MCK dan ruang kelas.

Hasil Penelitian Berdasarkan Hasil Observasi Terhadap Sikap Disiplin Siswa

Tabel 3. Hasil Observasi Sikap Disiplin Siswa

No	Indikator Yang Diamati	Hasil Observasi Sikap Disiplin Siswa
1	Ketaatan datang kesekolah tepat waktu	- Semua siswa selalu datang kesekolah tepat waktu. - Semua siswa selalu membiasakan diri untuk datang kesekolah tepat waktu. - Semua siswa bersemangat dan sangat antusias untuk masuk kesekolah. - Siswa selalu tepat waktu masuk kedalam kelas setelah jam istirahat. - Siswa istirahat sesuai dengan jam yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut.
2	Ketaatan dalam tata tertip sekolah	- Semua siswa menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah dengan baik. - Siswa selalu melaksanakan tugas harian atau piket kelas sesuai dengan jadwal. - Berkata baik dan sopan pada setiap pelajaran atau berbicara dengan semua teman. - Siswa selalu membawa perlengkapan belajar. - Semua siswa berpakaian rapi dan sopan setiap melakukan kegiatan disekolah.
3	Ketaatan terhadap kegiatan belajar siswa	- Semua siswa selalu mengikuti pelajaran disekolah dengan aktif, teratur, dan tertip. - Semua siswa duduk ditempat masing-masing dengan baik. - Semua siswa tidak menggunakan waktu belajar untuk bermain-main dengan teman. - Siswa selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik dan tertip. - Semua siswa tidak menggunakan jam belajar untuk berbicara diluar topik pembelajaran. - Semua siswa merespon umpan balik dari guru dengan baik.
4	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.	- Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. - Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu. - Siswa selalu mengerjakan PR dan mengumpulkan tugas tepat waktu. - Semua siswa selalumembantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas, jika tugasnya sendiri sudah selesai. - Semua siswa mandiri dalam mengerjakan tugas atau kegiatan yang diberikan oleh guru.
5	Ketaatan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler disekolah.	- Sebelum berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu. - Para siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

		bersama-sama dengan kelompok atau masing-masing.
		- Dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler siswa menjunjung tinggi aturan bermain kasti.
		- Siswa menggunakan alat prasarana ekstrakurikuler dengan baik sesuai pada fungsinya.

Dari hasil observasi terhadap sikap disiplin siswa tersebut, semua siswa sangat senang dan antusias dengan adanya program ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa. Karena adanya program sekolah tersebut mereka lebih mandiri dan mampu mengerjakan tugas dan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan baik. Manfaat bagi siswa dalam program pelaksanaan kegiatan terhadap sikap disiplin siswa tersebut adalah datang kesekolah tepat waktu, siswa bersemangat untuk masuk sekolah, siswa istirahat sesuai dengan jam yang telah ditentukan, siswa mampu menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah, siswa mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, semua siswa selalu mengikuti pelajaran disekolah dengan aktif, teratur dan tertip. Pada saat berolahraga semua siswa hadir dan bersemangat dalam setiap kegiatan olahraga siswa sangat menjunjung tinggi sportivitas dan mentaati semua peraturan sehingga kegiatan olahraga berjalan dengan baik dan lancar. Dalam kegiatan berolahraga pembina atau guru olahraga tetap mengevaluasi semua kegiatan yang dilakukan oleh semua siswa yang sedang beraktivitas.

4.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa di SD Negeri 60 Banda Aceh pada awalnya telah disusun rencana program semester maupun tahunan serta menyesuaikannya dengan baik. untuk program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa yang dilaksanakan di sd negeri 60 banda aceh pada saat kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar, kegiatan pelaksanaan disiplin siswa telah berjalan sesuai dengan harapan, walaupun masih ada siswa yang belum mentaati dan melaksanakannya. biaya yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah adalah dari biaya sekolah itu sendiri.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan sikap disiplin siswa sebagai berikut: disiplin belajar, disiplin berpakaian, disiplin berpakaian, disiplin dalam berolahraga dan dalam setiap kegiatan baik dalam sekolah maupun diluar jam sekolah.sekolah selalu menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler baik dibidang belajar, pramuka, kesenian dan olahraga. Manfaat dalam kegiatan sikap disiplin siswa untuk mendidik kemandirian siswa dalam aktivitas sehari-hari dan siswa mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tertip dalam melaksanakan kegiatan olahraga. dalam kegiatan pelaksanaan tersebut piha sekolah selalu melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan siswa terutama dalam sikap disiplin siswa.

Pihak sekolah mempunyai program dalam kegiatan ekstrakurikuler salah satunya terhadap sikap disiplin siswa dalam melaksanakan olahraga. Dalam kegiatan tersebut baik kepala sekolah dan semua guru terlibat dalam mengevaluasi terhadap sikap disiplin siswa tersebut. Bebrapa olahraga yang sering dilakukan oleh siswa seperti, permainan bola kasti, membawa kelereng dalam sendok dan bulutangkis. siswa sangat antusias dengan adanya sikap kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler, karena siswa bisa melakukan kegiatan dengan baik dan siswa juga senang karena sekolah menyediakan sarana dan prasarana pada saat mereka melakukan olahraga.

Sikap kedisiplinan juga dapat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Peran yang sangat penting dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa

tersebut adalah kepala sekolah, wali kelas/pembina ekstrakurikuler dan guru olahraga. Guru selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sikap disiplin siswa, jika ada yang belum melaksanakan atau melanggar aturan tersebut guru akan menegur dan menasehati siswa tersebut jika siswa tersebut tidak mau mendengar apa yang telah di berikan oleh guru siswa tersebut akan diberikan hukuman atau sanksi seperti, membersihkan kelas, mengutip sampah, dan memberikan tugas,. Siswa sangat senang dengan adanya ekstrakurikuler disekolah, apalagi adanya kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap kedisiplinan yang diterapkan oleh sekolah tersebut, siswa sangat senang dan antusias untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah disetiap kegiatan ekstrakurikuler terhadap sikap kedisiplinan dan pihak sekolah selalu menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. dalam setiap kegiatan sikap disiplin maupun dalam kegiatan sehari-hari yang ingin dilakukan siswa peran guru sangatlah penting, karena guru selalu menyajikan kegiatan-kegiatan terhadap sikap disiplin siswa, menurut siswa kegiatan tersebut sangat menyenangkan dan menarik dan menantang yang mengandung pendidikan.

Dalam pelaksanaan terhadap sikap kedisiplinan siswa mengerjakannya dengan cara individu dan berkelompok apalagi kegiatan tersebut dilaksanakan didalam lingkungan sekolah, dalam kegiatan tersebut para guru selalu mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa jika ada yang salah atau kurang paham dalam melakukannya guru selalu memberitahu kepada siswa tersebut, jika ada siswa yang ada siswa yang melanggar atau tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan guru tersebut akan memberikan teguran kepada siswa atau siswa yang tidak mengikuti kegiatan sikap disiplin siswa. Disetiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa guru selalu melakukan penilaian terhadap sikap kedisiplinan siswa. Kegiatan yang sangat melatih sikap disiplin siswa adalah dalam bidang olahraga seperti bermain kasti, membawakelereng dalam sendok, bulutangkis. Manfaat pelaksanaan ekstrakurikuler terhadap sikap disiplin siswa adalah teratur dalam melakukan setiap kegiatan yang diberikan oleh guru dan selalu mengerjakannya dengan senang tanpa adanya masalah yang di alami oleh siswa tersebut baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam kegiatan olahraga dan semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa guru selalu mengevaluasi terhadap sikap disiplin siswa.

5. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di lapangan. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat membaca pada siswa kelas II adalah dengan mengajarkan siswa mengeja huruf demi huruf dan ada juga dengan mengajarkan siswa membaca suku kata. Guru juga menggunakan berbagai media pembelajaran dalam mengajarkan siswa membaca. Media yang digunakan oleh guru adalah media kartu dan media gambar untuk menarik perhatian siswa. Media yang digunakan terdiri atas beberapa variasi warna sehingga menarik perhatian siswa.
- b. Guru di sekolah tersebut memiliki beberapa kendala dalam mengajarkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah, yaitu keterbatasan waktu pelajaran yang dimiliki guru, jumlah siswa yang ramai dalam satu kelas dan perbedaan intelegensi atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Sehingga, meskipun guru telah melakukan berbagai strategi dan upaya, siswa masih belum mampu menguasai kemampuan membaca dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Faiz A.R. (2012). *Pengaruh Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Pada Siswa Kelas V SD Se Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. UNY
- Djiwandono, S. E. W. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Gefniwatil. (2012). *Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 2 Padang Panjang*. Diakses dari <http://Kegiatan%20Ekstrakurikuler%20Pramuka> tanggal 23 April 2014 jam, 12.38 WIB.
- Mursitho, J. (2010). *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Kulonprogo: Kwarcab Kulon Progo. Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013, *Tentang Implementasi Kurikulum*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014. *Tentang Pendidikan Kepramukaan*.
- Sahertian. (2010). *Dimensi-Dimensi Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyon. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subur. (2014). *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: Stain Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Satori, D & Komariah, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yuma Pressindo. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: PT.Prakarsa.